

ABSTRACT

RISMONITA, ELFRISA. (2022). **Feminist Perspective on Beauty in Maya Angelou's "Phenomenal Woman"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The existing societal expectations of women are influenced by society's stereotypes that demand how women should look like. Societal expectations put women in an unrealistic beauty standard that makes them have difficulties in achieving freedom of how physically they want to look.

This study analyzed the feminist perspective on beauty in a poem entitled "Phenomenal Woman" which is written by Maya Angelou. This study attempts to solve two problem formulations. The first is seen from the writer's purpose, what is "Phenomenal Woman" about and the second is how Angelou's "Phenomenal Woman" represent the feminist perspective on beauty through literary devices.

To solve the problem formulations, this study applies the library method. The main object that is analyzed is a poem entitled "Phenomenal Woman" by Maya Angelou. There are five theories which are the theory of imagery, the theory of repetition, the theory of metaphor, the theory of feminism, and the theory of how to understand poetry that are applied in this study. Moreover, this study applies the feminist approach as the approach of the study.

The result of this study shows that, first, "Phenomenal Woman" is about the alternative viewpoint on what constitutes true beauty and rejects the constrictive social expectations of women. Angelou tries to tell the world that she is a phenomenal woman. It is the whole purpose of the poem. Second, there are metaphors, imageries, and repetitions as literary elements of Angelou's "Phenomenal Woman" to deliver the feminist perspective on beauty. These literary elements do represent feminism as seen in the way Angelou uses these literary elements collaborated with her feminist perspective on beauty. Through these literary elements, Angelou gives her alternative view on what defines real beauty based on her feminist view and fights the beauty standards.

Keywords: feminist perspective, beauty, imagery, repetition, metaphor

ABSTRAK

RISMONITA, ELFRISA. (2022). **Feminist Perspective on Beauty in Maya Angelou's "Phenomenal Woman"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ekspektasi masyarakat yang ada terhadap perempuan dipengaruhi oleh stereotip masyarakat yang menuntut seperti apa seharusnya penampilan perempuan. Ekspektasi masyarakat menempatkan perempuan pada standar kecantikan yang tidak realistis sehingga membuat mereka kesulitan dalam mencapai kebebasan untuk secara fisik berpenampilan seperti yang mereka inginkan.

Penelitian ini menganalisa perspektif feminis terhadap kecantikan dalam sebuah puisi berjudul "Phenomenal Woman" yang ditulis oleh Maya Angelou. Penelitian ini mencoba memecahkan dua rumusan masalah. Yang pertama adalah dilihat dari tujuan penulisnya, tentang apakah puisi "Phenomenal Woman" dan yang kedua adalah bagaimana puisi "Phenomenal Woman" merepresentasikan perspektif feminis terhadap kecantikan melalui perangkat sastra.

Untuk memecahkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memakai metode data kepustakaan. Objek utama yang dianalisis adalah puisi berjudul "Phenomenal Woman" karya Maya Angelou. Terdapat lima teori yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu teori pencitraan, teori pengulangan, teori metafora, teori feminisme, dan teori bagaimana memahami puisi. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan feminis sebagai pendekatan penelitiannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, "Phenomenal Woman" adalah tentang cara pandang alternatif terhadap apa yang dimaksud dengan kecantikan sejati dan menolak ekspektasi sosial yang membatasi perempuan. Angelou mencoba memberi tahu dunia bahwa dia adalah seorang wanita yang fenomenal. Hal ini adalah tujuan utama dari puisi tersebut. Kedua, adanya metafora, pencitraan, dan repetisi sebagai elemen sastra yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan perspektif feminis tentang kecantikan. Elemen-elemen sastra ini terbukti merepresentasikan feminisme seperti yang terlihat dari cara Angelou menggunakan unsur-unsur sastra tersebut dikolaborasi dengan perspektif feminisnya terhadap kecantikan. Melalui elemen sastra ini, penulis memberikan pandangan alternatifnya tentang apa yang mendefinisikan kecantikan sejati berdasarkan pandangan feminisnya dan melawan standar kecantikan dari masyarakat.

Kata kunci: feminist perspective, beauty, imagery, repetition, metaphor